

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR, MINAT MELALUI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR

Fadhilah Aulia Rahmi, Yon Rizal, dan Tedi Rusman.

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This aim of this research is to know influence of student perception about teacher's teaching skills, and learning interest through learning motivation toward learning achievement of IPS Terpadu. The research method is descriptive verificative. Data analysis technique is path analysis. The result of the research shows that there are some influence as following: 1.influence of student perception about teacher teaching skills toward motivation 2.influence of learning interest toward motivation 3.there is correlation of student perception about teacher teaching skills and learning interest 4.a direct influence of student perception about teacher teaching skills toward of learning achievement 5.direct influence of learning interest toward learning achievement 6.influence of motivation toward learning achievement 7.influence of students perception about teacher teaching skills through motivation toward learning achievement 8.influence of learning interest through motivation toward learning achievement 9.influence of student perception about teacher teaching skills and learning interest toward motivation 10.influence of student perception about teacher teaching skills, learning interest and motivation toward learning achievement.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu. Metode penelitian adalah deskriptif verifikatif. Teknik analisis data adalah analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan ada beberapa pengaruh: 1.persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi 2.minat belajar terhadap motivasi 3.ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar 4.pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar 5.pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar 6.pengaruh motivasi terhadap hasil belajar 7.pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi 8.pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi 9.persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap motivasi 10.persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat dan motivasi terhadap hasil belajar.

Kata kunci: keterampilan mengajar guru, minat, motivasi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap makhluk hidup. Pendidikan menjadikan manusia menjadi lebih baik dan lebih maju. Melalui pendidikan setiap orang akan mengalami perubahan dalam dirinya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukannya usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada matapelajaran IPS Terpadu secara umum masih tergolong rendah, yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung sebesar 75, hanya sebesar 39,27% siswa yang memenuhi KKM atau hanya 97 orang dari 247 siswa. Sedangkan sebanyak 150 orang dari 247 siswa atau 60,73% siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Djamarah (2010: 107), yang mengatakan bahwa siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65%.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila keterampilan mengajar guru menarik, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk belajar.

dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun ditengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan. Dalam beberapa kajian diungkapkan bahwa secara umum sesungguhnya tugas dan tanggung jawab guru mencakup aspek yang luas, lebih dari sekedar melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Dalam ruang lingkup tugasnya, guru di tuntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. (Anurrahman, 2009:189)

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa pada kelas VIIIA, 26 diantaranya menyatakan bahwa proses belajar mengajar sangat membosankan, hanya 4 orang yang menyatakan proses belajar tidak membosankan. Berkaitan dengan proses belajar persepsi siswa tentang keterampilan mengajar gurudiduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin tingginya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula keberhasilan dalam belajar.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. minat belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat Suryabrata (2001 : 84) minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Minat belajar siswa SMP N 23 Bandar Lampung masih terbilang kurang. Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa pada kelas VIII A 22 siswa yang tidak sering bertanya kepada guru saat proses belajar berlangsung didalam kelas, hanya 8 siswa yang sering bertanya kepada guru saat proses belajar berlangsung didalam kelas.

Faktor selanjutnya yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah motivasi belajar siswa. Proses belajar perlu adanya motivasi, hal ini agar setiap siswa dapat terpacu untuk berhasil dalam belajar sehingga tujuan mereka dapat tercapai dalam memiliki hasil belajar yang baik. Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa pada kelas VIII A, yang antusias dalam proses belajar sebanyak 12 siswa dan yang tidak antusias berjumlah lebih banyak yakni 18 siswa. Kemudian dari 30 responden, hanya 8 orang yang aktif berpendapat maupun bertanya dikelas sedangkan 21 lainnya menyatakan tidak aktif. Artinya, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Berkaitan dengan proses belajar motivasi belajar diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar pula keberhasilan belajar yang akan dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
7. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
8. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

9. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
10. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa keseluruhan 247 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Slovin, maka diperoleh sampel sebanyak 152 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis statistik parametrik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji kelinieran regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan uji regresi linier dengan *path analysis* (analisis jalur).

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,654 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,320 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,538 > 0,149$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajr guru dengan minat belajar siswa.

Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,041 > 1,970$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,106 > 1,970$ dan $sig. 0,037 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

Hipotesis Keenam

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,186 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0994 bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima.

Hipotesis Kedelapan

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai pengaruh minat belajar siswa terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1135 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014” dapat diterima.

Hipotesis Kesembilan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $53,906 > 3,065$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara simultan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Hipotesis Kesepuluh

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $71,938 > 3,065$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara simultan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

Interpretasi Analistik Statistik

1. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar sebesar 19,21%.
2. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar sebesar 22,83%.
3. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 0,538%.

4. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap Hasil Belajar sebesar 31,93%.
5. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Minat belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 13,40%.
6. Pengaruh langsung Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 8,29%.
7. Pengaruh tidak langsung Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar 9,94%.
8. Pengaruh tidak langsung Minat belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi belajar sebesar 22,27%.
9. Pengaruh total Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, dan minat belajar Terhadap Motivasi Belajar sebesar 42,04%.
10. Pengaruh total Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar, Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 53,62%.
11. Secara simultan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar sebesar 42%.
12. Secara simultan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar, Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 59,30%.

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru(X₁) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru(X₁) terhadap Motivasi Belajar Siswa(Y) dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,654 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H₀ di tolak dan H₁ diterima, berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $\rho_{Y X_1}$ sebesar 0,345 berarti besarnya pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,345 atau 34,5%, sisanya 65,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003) menyatakan upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi yang bervariasi.

Hasil analisis data ini dapat menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa guna mencapai keberhasilan belajar.

2. Pengaruh Minat Belajar(X₂) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Minat Belajar Siswa (X₂) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,320 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H₀ di tolak dan H₁ diterima, berarti

Minat Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_2} sebesar 0,394 berarti besarnya pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,394 atau 39,4%, sisanya 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Sardiman (2001 : 93) bahwa minat merupakan alat motivasi yang pokok. Menurut Djamarah (2008 : 133) anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Dengan Minat Belajar (X_2)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,538 > 0,149$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan minat belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Koefisien korelasi sebesar 0,538 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan minat belajar termasuk hubungan yang sedang dan searah (karena hasilnya positif).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan Slameto (2003 : 108) siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan yang penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa.

4. Pengaruh Langsung Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)

Berdasarkan data penelitian hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru sebesar 7,041. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,041 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa dalam Jejen (2001 : 102) Hasil belajar mengajar bergantung pada keterampilan guru mengajar, dimana aspek-aspek yang ada di dalam keterampilan guru mengajar harus dikuasai oleh seorang guru agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika guru menguasai keterampilan mengajar, maka kejenuhan dan kebosanan siswa dapat diminimalisir, sehingga siswa tertarik dan fokus terhadap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar optimal.

5. Pengaruh Langsung Minat Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t_{hitung} untuk variabel Minat Belajar Siswa sebesar 2,106 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,106 > 1,970$ dan $sig. 0,037 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Minat Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Suryabrata (2001 : 84) minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka akan diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi maka akan dorongan dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal akan semakin meningkat.

6. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (Y) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa (Z)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perhitungan dengan SPSS tersebut di atas diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,186 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh ρ_{ZY} sebesar 0,288 berarti besarnya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,288 atau 2,88%, sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan Sardiman (2012: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui motivasi belajar siswa merupakan pendorong keberhasilan belajar siswa. Motivasi bisa timbul dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi akan bersemangat dalam belajar, dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

7. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) Melalui Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Motivasi Belajar Siswa (Z) sebesar 0,0994 bertanda positif dengan tingkat pengaruh sebesar 9,94%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Semiawan (2000:18) “Keterampilan merupakan suatu pola penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai”. Selanjutnya pengertian mengajar menurut Semiawan (2000:6) yaitu: Mengajar merupakan kegiatan mengajar merupakan kegiatan mengarahkan, menjelaskan dan memberi jawaban, serta memberikan umpan balik merupakan kegiatan guru yang dilakukan secara spontan untuk memenuhi kebutuhan para siswa yang beraneka ragam. Mulyasa dalam Jejen (2001 : 102) Hasil belajar mengajar bergantung pada keterampilan guru mengajar, dimana aspek-aspek yang ada di dalam ketrampilan guru mengajar harus dikuasai oleh seorang guru agar tercapai hasil belajar yang optimal. R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003) menyatakan upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang baik menimbulkan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar merupakan bentuk dari motivasi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

8. Pengaruh Minat Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) Melalui Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan yang menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,1135. Nilai pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1135 dan bertanda positif dan besarnya pengaruh sebesar 11,35%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2002 : 81) sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sardiman (2001 : 93) bahwa minat merupakan alat motivasi yang pokok. Sardiman (2009) menyatakan dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. “*Motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalo ada motivasi. Makin tepat

motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pengajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sangat berperan terhadap proses pembelajaran yang lebih efektif. Sebaliknya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terbilang rendah akan menghambat siswa dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Timbulnya minat belajar dalam diri siswa dapat menimbulkan dorongan (motivasi) siswa untuk belajar sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

9. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Dan Minat Belajar Siswa (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $53,906 > 3,065$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan secara simultan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,420 atau 42%, ini berarti variabel Motivasi Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar sebesar 42% sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003) menyatakan upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi yang bervariasi.

Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2008 : 133).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru yang baik memunculkan feeling atau perasaan suka dimana siswa menjadi tertarik yang dapat mendorong motivasi belajar. Begitu pula, rasa ketertarikan akan pelajaran yang memunculkan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang semakin tinggi.

10. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru (X_1), Minat Belajar Siswa (X_2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1), minat belajar siswa (X_2) dan Motivasi Belajar (Y) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z) dengan diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $71,938 > 3,065$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,593 atau 53,9%, ini berarti variabel Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa sebesar 53,9%, sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor pendukung keberhasilan dari proses belajar yang dikemukakan Anurrahman (2009: 177) adalah sebagai berikut.

1. Faktor Internal
 - a. Ciri khas/karakteristik siswa
 - b. Sikap terhadap belajar
 - c. Motivasi belajar
 - d. Konsentrasi belajar
 - e. Mengelola bahan ajar
 - f. menggali hasil belajar
 - g. rasa percaya diri
 - h. kebiasaan belajar
2. faktor eksternal
 - a. faktor guru
 - b. Lingkungan sosial
 - c. Kurikulum sekolah
 - d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang baik dapat memunculkan *feeling* atau perasaan suka dimana siswa menjadi tertarik yang dapat mendorong motivasi belajar. Begitu pula rasa ketertarikan akan pelajaran yang memunculkan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang semakin tinggi. Jadi, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa melalui motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terbilang baik, maka motivasi belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh Minat belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Minat belajar yang tinggi akan menimbulkan motivasi yang tinggi. Jika minat belajar siswa terbilang tinggi maka motivasi belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Hubungan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru erat hubungannya dengan minat belajar siswa. Jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru meningkat maka minat belajar akan meningkat, begitu sebaliknya.
4. Ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang tinggi akan meningkatkan proses belajar yang efektif. Jika pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru baik, maka hasil belajar IPS Terpadu siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
5. Ada pengaruh langsung Minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Minat belajar sangat diperlukan dalam proses belajar. Jika minat belajarnya tinggi, maka hasil belajar IPS Terpadu siswa akan meningkat, begitu sebaliknya.
6. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses belajar. Jika Motivasi belajarnya tinggi, maka hasil belajar IPS Terpadu akan meningkat, begitu sebaliknya.
7. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam belajar. Jika persepsi keterampilan mengajar guru baik maka motivasi belajar meningkat, hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu, begitu pula sebaliknya.
8. Ada pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Minat belajar siswa dapat menciptakan proses belajar yang

- efektif. Jika minat belajar siswa tinggi maka motivasi belajar meningkat, hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu, begitu pula sebaliknya.
9. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan minat belajar. Jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa baik, maka motivasi belajar siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
 10. Ada pengaruh secara simultan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa baik, maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Hal tersebut juga akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa, begitu pula sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media ICT oleh siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah melalui Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Siswa IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Sebagai pengajar hendaknya guru meningkatkan kembali keterampilan mengajar yang dimiliki. Hal itu dikarenakan, keterampilan mengajar yang baik yang dimiliki guru akan membantu proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Sebagai peserta didik hendaknya meningkatkan minat belajar yang dimilikinya. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Hendaknya keterampilan mengajar yang dimiliki guru perlu ditingkatkan lagi. Hal itu dikarenakan, dengan meningkatkan keterampilan mengajar guru, maka proses belajar mengajar menjadi lebih menarik lagi dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar yang menimbulkan minat belajar bagi siswa, yang memacu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah.
4. Sebagai pengajar guru hendaknya perlu meningkatkan kembali keterampilan mengajar yang dimilikinya sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, proses belajar mengajar menjadi lebih aktif akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih maksimal.
5. Siswa sebagai peserta didik perlu meningkatkan minat belajar dalam dirinya. Hal itu dikarenakan, dengan memiliki minat belajar yang tinggi akan membuat siswa giat dalam belajar sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

6. Siswa sebagai peserta didik juga harus meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya. Hal ini dikarenakan, dengan meningkatkan motivasi belajar maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah.
7. Sebagai pengajar hendaknya guru meningkatkan kembali keterampilan mengajar yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
8. Siswa sebagai peserta didik hendaknya untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran di dalam sekolah. Minat belajar yang tinggi akan menimbulkan motivasi pada siswa untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
9. Guru sebagai pengajar hendaknya meningkatkan keterampilan mengajar yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik yang menimbulkan minat siswa untuk belajar meningkat, minat belajar siswa yang tinggi dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar yang menjadi tinggi.
10. Guru sebagai pengajar hendaknya meningkatkan keterampilan mengajar, dan meningkatkan minat belajar juga meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran siswa dapat lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR RUJUKAN

A.M. Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

A.M. Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Asswan zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim. R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Jejen, Musfah. 2011. *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Kencana.

Semiawan, Corry. 2000. *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Pendidikan Usi Dini (Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar)*. Jakarta: PT Gramdeia Widia Sarana.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.